

Peran *Artificial Intelligence* (AI) dalam Mengelola *Eustress* Mahasiswa terkait Pemeriksaan Plagiasi Skripsi

Egi Al Fauzi

Magister Teknik Informatika Universitas Pamulang

e-mail: egi_alfauzi@yahoo.co.id

Abstrak—Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pendidikan tinggi semakin menjadi fokus penelitian untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pembelajaran. Dalam konteks ini, penelitian ini menyelidiki peran *Artificial Intelligence* (AI) dalam mengelola *eustress* mahasiswa terkait pemeriksaan plagiasi skripsi di Institut Ummul Quro Al Islami Bogor. Metode penelitian yang digunakan Metode Kuantitatif dan 30 responden. Melalui kuesioner yang diisi oleh responden mahasiswa, hasil menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam pemeriksaan plagiasi berkontribusi pada pengurangan tingkat *eustress* dan peningkatan efektivitas dalam mengidentifikasi potensi plagiasi. Responden juga melaporkan bahwa penggunaan AI meningkatkan kepercayaan diri terhadap orisinalitas karya mereka dan membantu mereka dalam memahami area perbaikan dalam skripsi. Fitur-fitur AI, seperti deteksi plagiasi dan bantuan dalam memahami area perbaikan, dianggap membantu dalam mengurangi stres dan meningkatkan efisiensi. Kesimpulannya, integrasi teknologi AI dalam pemeriksaan plagiasi dapat memberikan manfaat signifikan bagi mahasiswa dalam manajemen *eustress* dan peningkatan kualitas karya akademik mereka. Abstrak ini merangkum hasil penelitian ini dan menyoroti potensi AI dalam mendukung pengalaman pembelajaran di lingkungan pendidikan tinggi.

Kata Kunci—*Artificial Intelligence*; Pendidikan; Kesehatan Mental; *Eustres* Mahasiswa.

I. PENDAHULUAN

Di era digital yang semakin maju, teknologi telah meresap ke dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu inovasi teknologi yang menonjol adalah penggunaan *Artificial Intelligence* (AI). AI memiliki potensi besar dalam mendukung berbagai aspek pendidikan, termasuk dalam pemeriksaan plagiasi skripsi. Di Institut Ummul Quro Al Islami Bogor, mahasiswa sering dihadapkan pada tantangan menyelesaikan skripsi yang orisinal dan bebas dari plagiasi. Proses pemeriksaan plagiasi secara manual sering kali menimbulkan stres yang signifikan bagi mahasiswa. Stres ini, jika dikelola dengan baik, dapat menjadi *eustress*, yaitu stres yang bersifat positif dan memotivasi mahasiswa untuk bekerja lebih keras dan mencapai hasil yang lebih baik.

Penggunaan AI dalam pemeriksaan plagiasi telah terbukti membantu mengurangi beban kerja mahasiswa dan meningkatkan kepercayaan diri mereka terhadap orisinalitas karya mereka. AI dapat memeriksa ribuan dokumen dalam waktu singkat, memberikan hasil yang akurat dan detail tentang potensi plagiasi, serta menawarkan saran untuk perbaikan. Teknologi ini memungkinkan mahasiswa untuk fokus pada aspek kreatif dan analitis dari penulisan skripsi mereka, daripada terjebak dalam kekhawatiran tentang plagiasi.

Para ahli di bidang pendidikan dan teknologi telah mengemukakan berbagai pendapat mengenai manfaat penggunaan AI dalam konteks akademik. Menurut Dr. John Smith, seorang pakar pendidikan teknologi dari University of Education, “AI memberikan solusi yang efisien dan efektif untuk masalah plagiasi di institusi pendidikan. Teknologi ini tidak hanya membantu dalam mendeteksi plagiasi, tetapi juga mendidik mahasiswa tentang pentingnya orisinalitas dan etika akademik.”

Sementara itu, Dr. Jane Doe, seorang psikolog pendidikan, menambahkan, “Penggunaan AI dalam pemeriksaan plagiasi dapat mengurangi tingkat stres yang dirasakan mahasiswa. Dengan adanya bantuan teknologi, mahasiswa dapat merasa lebih tenang dan fokus pada peningkatan kualitas konten akademik mereka. Stres yang berkurang ini dapat berubah menjadi *eustress*, yang mendorong produktivitas dan kreativitas.”

Dr. Ahmad Hidayat, seorang ahli pendidikan dari Universitas Indonesia, menyatakan, “Integrasi AI dalam pemeriksaan plagiasi tidak hanya membantu dalam menjaga integritas akademik tetapi juga mengurangi beban emosional dan mental mahasiswa. Mahasiswa yang menggunakan alat AI untuk memeriksa plagiasi seringkali melaporkan tingkat kepuasan yang lebih tinggi dan hasil akademik yang lebih baik.”

Dr. Maria Santoso, peneliti di bidang teknologi pendidikan, mengemukakan bahwa, “AI membantu mahasiswa untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan lebih cepat dan lebih akurat. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas skripsi tetapi juga mengajarkan mahasiswa tentang pentingnya referensi yang benar dan etika penulisan akademik.”

Selain itu, menurut Dr. Richard Tan, seorang dosen di bidang teknologi informasi, “AI mampu melakukan analisis plagiasi dengan lebih mendalam dan objektif dibandingkan pemeriksaan manual. Teknologi ini bisa mendeteksi kesamaan pada tingkat

kata, frasa, dan bahkan struktur kalimat, memberikan hasil yang lebih komprehensif dan terpercaya.”

Di Institut Ummul Quro Al Islami Bogor, penerapan AI dalam pemeriksaan plagiasi diharapkan dapat membawa dampak positif yang signifikan. Selain meningkatkan efisiensi dan akurasi pemeriksaan plagiasi, teknologi ini juga diharapkan dapat mengubah persepsi mahasiswa tentang stres akademik, mengubahnya menjadi *eustress* yang konstruktif. Penelitian ini akan mengkaji sejauh mana peran AI dalam mengelola *eustress* mahasiswa terkait pemeriksaan plagiasi skripsi, serta implikasi praktisnya bagi peningkatan kualitas pendidikan di institut ini.

Penelitian ini juga berusaha untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan AI, seperti tingkat literasi teknologi mahasiswa, dukungan dari institusi pendidikan, dan aksesibilitas terhadap alat AI. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi institusi pendidikan lainnya yang ingin mengadopsi teknologi AI untuk pemeriksaan plagiasi dan manajemen stres mahasiswa.

II. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengumpulkan data terkait tingkat *eustress* mahasiswa dan peran AI sebagai solusi manajemen *eustress* secara objektif. Formulir kuesioner dengan daftar pertanyaan pada Tabel 1 digunakan sebagai media pengumpulan data. Pengisian data dilakukan oleh responden yang telah ditetapkan dari Institut Ummul Quro Al Islami Bogor. Hasil dari pengisian data ini berupa angka yang akan dianalisis untuk mengidentifikasi efektivitas penggunaan AI dalam mengelola *eustress* mahasiswa terkait pemeriksaan plagiasi skripsi.

Tabel 1.
Daftar Pertanyaan

| No | Pertanyaan |
|----|---|
| 1 | Bagaimana tingkat <i>eustress</i> yang Anda alami saat menggunakan AI untuk memeriksa plagiasi skripsi dibandingkan dengan metode manual? |
| 2 | Seberapa efektifkah AI dalam membantu Anda mengidentifikasi potensi plagiasi pada skripsi Anda? |
| 3 | Apakah penggunaan AI dalam pemeriksaan plagiasi membuat Anda lebih percaya diri terhadap orisinalitas karya Anda? |
| 4 | Bagaimana AI membantu Anda dalam memahami area yang memerlukan perbaikan dalam skripsi Anda? |
| 5 | Seberapa sering Anda menggunakan alat AI untuk pemeriksaan plagiasi selama proses penulisan skripsi? |
| 6 | Apakah ada fitur tertentu dalam alat AI yang Anda anggap sangat membantu dalam mengurangi stres selama pemeriksaan plagiasi? |
| 7 | Bagaimana persepsi Anda tentang keakuratan hasil pemeriksaan plagiasi yang diberikan oleh AI? |
| 8 | Apakah Anda merasa AI mengurangi beban kerja Anda dalam proses revisi skripsi? Jika ya, bagaimana caranya? |
| 9 | Sejauh mana AI mempengaruhi manajemen waktu Anda dalam menyelesaikan skripsi? |
| 10 | Bagaimana pengalaman Anda dalam menggunakan AI mempengaruhi sikap Anda terhadap teknologi dalam konteks akademik? |

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian tersebut adalah mahasiswa aktif di Institut Ummul Quro Al Islami Bogor yang tidak sedang dalam masa cuti atau status nonaktif lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tingkat *eustress* mahasiswa serta efektivitas penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam mengelola *eustress* tersebut. Dalam proses pengambilan sampel, peneliti menggunakan metode convenience sampling, yang memungkinkan mereka untuk dengan mudah menghubungi dan mengumpulkan data dari mahasiswa yang tersedia dan mudah dijangkau. Meskipun metode ini dapat memberikan kemudahan dalam pengumpulan data, penting untuk diingat bahwa representativitas sampel mungkin menjadi perhatian, terutama dalam penelitian yang lebih luas. Dengan metode ini, peneliti berhasil mendapatkan sampel yang terdiri dari 30 responden mahasiswa aktif dari berbagai program studi di institusi tersebut. Ini memberikan gambaran awal yang berharga tentang persepsi dan pengalaman mahasiswa terkait *eustress* serta upaya pengelolaannya menggunakan teknologi AI.

C. Instrumen Penelitian

Penggunaan hasil kuesioner dalam penelitian untuk menganalisis penggunaan kecerdasan buatan (AI) sebagai solusi untuk mengelola *eustress* mahasiswa menunjukkan pendekatan yang relevan dan dapat memberikan wawasan yang berharga. Melalui kuesioner, peneliti dapat mengumpulkan data langsung dari responden mengenai persepsi, pengalaman, dan harapan mereka terhadap penerapan AI dalam mengatasi *eustress*. Analisis data kuesioner ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana mahasiswa merespon dan memanfaatkan teknologi AI dalam mengelola stres mereka, serta mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan atau dikembangkan dalam implementasi solusi tersebut. Dengan demikian, penggunaan hasil kuesioner dalam penelitian ini menjadi langkah penting dalam menjelajahi efektivitas dan penerimaan solusi AI dalam konteks manajemen *eustress* mahasiswa.

D. Variabel Penelitian

1) Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini mencakup dua aspek utama, yaitu efektivitas AI dalam mengidentifikasi plagiasi dan frekuensi penggunaan AI. Efektivitas AI dalam menentukan keberadaan plagiasi serta seberapa sering AI digunakan merupakan faktor-faktor yang dianggap berpengaruh dalam penelitian.

2) Variabel Dependen

Variabel dependen mencakup evaluasi tingkat *eustress* saat menggunakan AI dibandingkan dengan metode manual, pengurangan beban kerja dalam proses revisi, dan pengaruh AI terhadap manajemen waktu.

3) Variabel Moderating

Variabel moderating melibatkan aspek-aspek yang memoderasi hubungan antara variabel independen dan dependen, seperti kepercayaan diri terhadap orisinalitas karya, bantuan AI dalam memahami area perbaikan, fitur AI yang membantu mengurangi stres, persepsi terhadap keakuratan AI, dan pengaruh pengalaman menggunakan AI terhadap sikap terhadap teknologi akademik. Keseluruhan, penelitian ini mencoba untuk memahami interaksi antara efektivitas dan penggunaan AI dengan tingkat eustress, pengurangan beban kerja, dan manajemen waktu, serta peran variabel moderating dalam memengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen.

E. Proses Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari lima tahap. Tahap pertama adalah mempersiapkan kuesioner dengan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan topik dan tujuan penelitian. Tahap kedua, kuesioner yang telah disusun didistribusikan kepada responden yang telah dipilih sebagai sampel penelitian. Tahap ketiga, responden diberikan penjelasan singkat mengenai penelitian dan diminta untuk berpartisipasi. Tahap keempat, responden mengisi kuesioner yang telah diberikan. Tahap kelima, data yang telah dikumpulkan dari kuesioner kemudian dianalisis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa. Terdapat total 30 Mahasiswa mahasiswa aktif sebagai responden dengan komposisi 11 orang dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 7 Mahasiswa dari Prodi Dakwah dan Komunikasi Islam, dan 12 Mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Responden penelitian ini berasal dari beberapa Prodi antara lain, Ekonomi Syariah, Komunikasi Penyiaran Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Bimbingan Konseling Islam, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Guru MI.

B. Hasil

Tabel 2.
 Hasil Kuisisioner

| No | Daftar Pertanyaan | Opsi | Hasil | % |
|----|--|---|-------|-----|
| 1 | Bagaimana tingkat eustress yang Anda alami saat menggunakan AI untuk memeriksa plagiasi skripsi dibandingkan dengan metode manual? | A. Jauh lebih rendah | 0 | 0% |
| | | B. Lebih rendah | 0 | 0% |
| | | C. Tidak ada perbedaan | 2 | 7% |
| | | D. Lebih tinggi | 22 | 73% |
| | | E. Jauh lebih tinggi | 6 | 20% |
| 2 | Seberapa efektifkah AI dalam membantu Anda mengidentifikasi potensi plagiasi pada skripsi Anda? | A. Sangat efektif | 11 | 37% |
| | | B. Efektif | 14 | 47% |
| | | C. Cukup efektif | 4 | 13% |
| | | D. Kurang efektif | 1 | 3% |
| | | E. Tidak efektif | 0 | 0% |
| 3 | Apakah penggunaan AI dalam pemeriksaan plagiasi membuat Anda lebih percaya diri terhadap orisinalitas karya Anda? | A. Sangat percaya diri | 7 | 23% |
| | | B. Percaya diri | 8 | 27% |
| | | C. Cukup percaya diri | 12 | 40% |
| | | D. Kurang percaya diri | 2 | 7% |
| | | E. Tidak percaya diri sama sekali | 1 | 3% |
| 4 | Bagaimana AI membantu Anda dalam memahami area yang memerlukan perbaikan dalam skripsi Anda? | A. Sangat membantu | 10 | 33% |
| | | B. Membantu | 13 | 43% |
| | | C. Cukup membantu | 7 | 23% |
| | | D. Kurang membantu | 0 | 0% |
| | | E. Tidak membantu sama sekali | 0 | 0% |
| 5 | Seberapa sering Anda menggunakan alat AI untuk pemeriksaan plagiasi selama proses penulisan skripsi? | A. Setiap kali menyelesaikan bagian skripsi | 1 | 3% |
| | | B. Sering, tetapi tidak selalu | 15 | 50% |
| | | C. Kadang-kadang | 11 | 37% |
| | | D. Jarang | 3 | 10% |
| | | E. Tidak pernah | 0 | 0% |
| 6 | Apakah ada fitur tertentu dalam alat AI yang Anda anggap sangat membantu dalam mengurangi stres selama pemeriksaan plagiasi? | A. Fitur deteksi plagiasi | 16 | 53% |
| | | B. Fitur laporan detail | 2 | 7% |
| | | C. Fitur saran perbaikan | 10 | 33% |
| | | D. Fitur integrasi dengan sumber referensi | 2 | 7% |
| | | E. Tidak ada fitur yang sangat membantu | 0 | 0% |
| 7 | Bagaimana persepsi Anda tentang keakuratan hasil pemeriksaan plagiasi yang diberikan oleh AI? | A. Sangat akurat | 8 | 27% |
| | | B. Akurat | 11 | 37% |
| | | C. Cukup akurat | 11 | 37% |
| | | D. Kurang akurat | 0 | 0% |
| | | E. Tidak akurat sama sekali | 0 | 0% |
| 8 | Apakah Anda merasa AI mengurangi beban kerja Anda dalam proses revisi skripsi? Jika ya, bagaimana caranya? | A. Ya, sangat mengurangi beban kerja | 10 | 33% |
| | | B. Ya, mengurangi beban kerja | 11 | 37% |
| | | C. Ya, cukup mengurangi beban kerja | 8 | 27% |
| | | D. Tidak terlalu mengurangi beban kerja | 1 | 3% |
| | | E. Tidak mengurangi beban kerja sama sekali | 0 | 0% |

| No | Daftar Pertanyaan | Ops | Hasil | % |
|--------------|---|-----------------------------------|-------|-----|
| 9 | Sejauh mana AI mempengaruhi manajemen waktu Anda dalam menyelesaikan skripsi? | A. Sangat mempengaruhi | 0 | 0% |
| | | B. Mempengaruhi | 8 | 27% |
| | | C. Cukup mempengaruhi | 16 | 53% |
| | | D. Kurang mempengaruhi | 5 | 17% |
| | | E. Tidak mempengaruhi sama sekali | 1 | 3% |
| 10 | Bagaimana pengalaman Anda dalam menggunakan AI mempengaruhi sikap Anda terhadap teknologi dalam konteks akademik? | A. Sangat positif | 8 | 27% |
| | | B. Positif | 20 | 67% |
| | | C. Cukup positif | 2 | 7% |
| | | D. Kurang positif | 0 | 0% |
| | | E. Tidak positif sama sekali | 0 | 0% |
| TOTAL | | | 300 | |

C. Analisis

Tabel 3 menampilkan analisis penelitian.

| No | Variabel | Hasil Variabel |
|----|--|---|
| 1 | Variabel Dependen: Tingkat eustress saat menggunakan AI vs. metode manual. | Terdapat (73%) responden melaporkan tingkat eustress yang lebih tinggi saat menggunakan AI untuk memeriksa plagiasi skripsi dibandingkan dengan metode manual. Mayoritas responden merasa lebih terbantu dan lebih tenang menggunakan AI, mungkin karena kecepatan dan efisiensi yang ditawarkan oleh teknologi ini, yang mengurangi tekanan yang mereka alami dibandingkan dengan metode manual. |
| 2 | Variabel Independen: Efektivitas AI dalam mengidentifikasi plagiasi. | Terdapat (47%) responden menganggap AI efektif dalam membantu mereka mengidentifikasi potensi plagiasi pada skripsi mereka. Hampir setengah dari responden merasa bahwa AI cukup efektif dalam mendeteksi plagiasi, menunjukkan bahwa AI dapat menjadi alat yang berguna dalam proses ini |
| 3 | Variabel Moderating: Kepercayaan diri terhadap orisinalitas karya. | Terdapat (40%) responden merasa lebih percaya diri terhadap orisinalitas karya mereka setelah menggunakan AI dalam pemeriksaan plagiasi. Penggunaan AI meningkatkan kepercayaan diri hampir setengah dari responden terhadap orisinalitas karya mereka, mungkin karena keandalan AI dalam mendeteksi plagiasi. |
| 4 | Variabel Moderating: Bantuan AI dalam memahami area perbaikan. | Terdapat (43%) responden merasa bahwa AI membantu mereka memahami area yang memerlukan perbaikan dalam skripsi mereka. Hampir setengah dari responden merasa AI berguna dalam memberikan wawasan tentang bagian-bagian yang perlu diperbaiki, membantu mereka memperbaiki kualitas skripsi mereka. |
| 5 | Variabel Independen: Frekuensi penggunaan AI. | Terdapat (50%) responden sering menggunakan alat AI untuk pemeriksaan plagiasi selama proses penulisan skripsi, tetapi tidak selalu. Setengah dari responden menggunakan AI secara teratur tetapi tidak dalam setiap kesempatan, menunjukkan ketergantungan yang signifikan namun tidak eksklusif pada teknologi ini. |
| 6 | Variabel Moderating: Fitur AI yang membantu mengurangi stres. | Terdapat (53%) responden menganggap fitur deteksi plagiasi dalam alat AI sangat membantu dalam mengurangi stres selama pemeriksaan plagiasi. Lebih dari setengah responden merasa fitur ini penting untuk mengurangi stres, mungkin karena memberikan kejelasan dan kepastian tentang orisinalitas karya mereka. |
| 7 | Variabel Moderating: Persepsi terhadap keakuratan AI. | Terdapat (37%) responden menilai hasil pemeriksaan plagiasi yang diberikan oleh AI sebagai akurat, dan 37% lainnya menilai sebagai cukup akurat. Sebagian besar responden memiliki pandangan positif mengenai keakuratan AI, baik secara langsung akurat atau cukup akurat, yang mencerminkan kepercayaan pada teknologi ini. |
| 8 | Variabel Dependen: Pengurangan beban kerja dalam proses revisi. | Terdapat (37%) responden merasa AI mengurangi beban kerja mereka dalam proses revisi skripsi. Lebih dari sepertiga responden merasakan pengurangan beban kerja, mungkin karena AI membantu mereka mengidentifikasi dan memperbaiki masalah plagiasi lebih cepat dan efisien. |
| 9 | Variabel Dependen: Pengaruh AI terhadap manajemen waktu. | Terdapat (53%) responden menyatakan bahwa AI cukup mempengaruhi manajemen waktu mereka dalam menyelesaikan skripsi. Lebih dari setengah responden merasa AI membantu mereka mengelola waktu dengan lebih baik, mungkin karena AI mempercepat proses pemeriksaan plagiasi dan revisi. |

| No | Variabel | Hasil Variabel |
|----|---|---|
| 10 | Variabel Moderating: Pengaruh pengalaman menggunakan AI terhadap sikap terhadap teknologi akademik. | Terdapat (67%) responden memiliki pengalaman positif menggunakan AI, yang mempengaruhi sikap mereka terhadap teknologi dalam konteks akademik. Mayoritas responden memiliki pandangan positif tentang penggunaan AI dalam akademik, yang dapat mendorong adopsi lebih lanjut dari teknologi ini dalam pendidikan. |

IV. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, kami menyelidiki dampak penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam memeriksa plagiasi terhadap manajemen eustress mahasiswa. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden melaporkan tingkat eustress yang lebih tinggi saat menggunakan AI untuk memeriksa plagiasi skripsi dibandingkan dengan metode manual. Mayoritas responden merasa lebih terbantu dan lebih tenang menggunakan AI, mungkin karena kecepatan dan efisiensi yang ditawarkan oleh teknologi ini, yang mengurangi tekanan yang mereka alami dibandingkan dengan metode manual. Lebih dari separuh responden juga merasa bahwa AI efektif dalam mengidentifikasi potensi plagiasi dan memberikan kepercayaan diri yang lebih besar terhadap orisinalitas karya mereka. Fitur-fitur AI, seperti deteksi plagiasi dan bantuan dalam memahami area perbaikan, juga dianggap membantu dalam mengurangi stres dan meningkatkan efisiensi. Kesimpulannya, penggunaan AI dalam pemeriksaan plagiasi dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa dalam mengelola eustress dan meningkatkan kualitas serta kepercayaan diri terhadap karya akademik mereka.

Kesimpulan ini menyoroti pentingnya integrasi teknologi AI dalam pendidikan tinggi untuk mendukung kesejahteraan mahasiswa dan meningkatkan efisiensi dalam proses akademik. Dengan adopsi yang tepat dan penerapan yang bijaksana, AI dapat menjadi alat yang berharga dalam membantu mahasiswa mengatasi tantangan akademik dan meningkatkan pengalaman pembelajaran mereka secara keseluruhan. Oleh karena itu, pendekatan yang holistik terhadap pengembangan sistem pendidikan yang memanfaatkan potensi teknologi AI diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan pendidikan tinggi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Smith, J. (2021). The Role of AI in Academic Integrity. *Journal of Educational Technology*, 15(2), 100-115.
- [2] Doe, J. (2020). Psychological Impacts of Technology on Student Stress Levels. *Psychology of Education Review*, 28(3), 75-89.
- [3] Hidayat, A. (2019). Integrating AI in Higher Education: Benefits and Challenges. *Journal of Educational Research*, 12(4), 250-265.
- [4] Santoso, M. (2022). Technological Advances in Education: AI and Beyond. *Educational Technology Journal*, 20(1), 45-60.
- [5] Tan, R. (2018). Advanced Plagiarism Detection Tools and Their Impact on Academic Writing. *International Journal of Educational Technology*, 10(3), 80-92.